

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kinerja karyawan adalah tingkat keberhasilan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Menurut Mangkunegara (2017) salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja adalah kemampuan (*ability*), faktor kemampuan disini dipengaruhi oleh pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*). Kemampuan bekerja merupakan hal mutlak yang harus dimiliki oleh karyawan sehingga pekerjaan yang menjadi tanggungjawab mereka dapat terselesaikan dengan baik sesuai ketentuan yang telah ditetapkan. Beberapa indikasi dari kemampuan kerja para karyawan dengan sendirinya dapat menunjukkan adanya kemampuan kerja secara keseluruhan, dimana kemampuan yang dimiliki seseorang karyawan dapat menunjukkan tingkat pemahaman terhadap apa yang mereka kerjakan. Adanya pemahaman karyawan terhadap apa yang dikerjakan dapat mencerminkan kinerja yang akan dihasilkan oleh karyawan.

Pemahaman yang dimiliki oleh seorang karyawan menjadi hal yang sangat penting bagi setiap karyawan, sehingga dapat menentukan sejauh mana kemampuan seorang karyawan dalam pencapaian kinerja sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Pemahaman yang dimiliki seorang karyawan secara langsung juga menentukan keberhasilan para karyawan dalam bekerja sehingga pada akhirnya para karyawan mampu

memaksimalkan pencapaian kinerja dalam bekerja, sehingga semua lembaga melakukan berbagai upaya dalam memaksimalkan pemahaman karyawan.

Salah satu lembaga yang melakukan berbagai upaya guna meningkatkan kualitas SDM mereka adalah Baznas DIY. Baznas DIY merupakan salah satu lembaga yang bergerak pada bidang zakat, infaq dan shadaqah dengan wilayah kerja mencakup seluruh daerah yang ada di provinsi Yogyakarta. Upaya yang dilakukan dalam memaksimalkan pemahaman yang dimiliki karyawan, maka pihak SDM melakukan berbagai bentuk dan kegiatan seperti adanya pelatihan atau training. Upaya lain yang dilakukan Baznas DIY untuk memaksimalkan pemahaman karyawan yaitu dengan mengikutsertakan para karyawan untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Baznas pusat. Kegiatan pelatihan dilakukan secara rutin, baik yang diadakan beberapa tahun sekali ataupun beberapa bulan sekali. Pelatihan tersebut merupakan upaya pengembangan pemahaman yang dimiliki oleh setiap karyawan, dan merupakan kebijakan dari Baznas pusat yang penting untuk dilakukan.

Kebijakan Baznas DIY dalam proses pengelolaan SDM telah membuahkan hasil yang membanggakan, yaitu dengan tercatatnya kenaikan pencapaian penghimpunan zakat pada tahun 2018 sebanyak Rp. 3.231.905.621 pencapaian tersebut naik 33% dari tahun 2017 sebesar Rp. 2.155.763.271. Kondisi tersebut menunjukkan adanya keterkaitan antara upaya peningkatan pemahaman yang dimiliki karyawan dengan pencapaian

kinerja para karyawan. Peningkatan atas pemahaman yang dimiliki karyawan memberikan jaminan bahwa para karyawan mampu bekerja sesuai dengan ketentuan atau prosedur yang telah ditetapkan, sehingga kinerja karyawan akan meningkat.

Peningkatan atas pencapaian kinerja karyawan juga tidak terlepas dari upaya Baznas DIY dalam meningkatkan pemahaman karyawan tentang zakat, kondisi tersebut menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara pemahaman karyawan dengan kinerja yang telah dicapai. Berdasarkan kenyataan tersebut, maka peneliti ingin meneliti upaya apa yang dilakukan oleh pihak Baznas DIY dalam meningkatkan kinerja karyawan dan bagaimana pengaruh pemahaman yang karyawan miliki terhadap kinerja. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai **“Analisis Pengaruh Pemahaman Karyawan Tentang zakat Terhadap Kinerja Karyawan Pada Baznas DIY”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya yang dilakukan Baznas DIY dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan?
2. Bagaimana pemahaman karyawan tentang zakat berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Baznas DIY?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui upaya yang dilakukan Baznas DIY dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh pemahaman karyawan tentang zakat terhadap kinerja karyawan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai tambahan referensi bagi penelitian yang berkaitan dengan pemahaman karyawan tentang zakat ataupun kinerja karyawan.
  - b. Memberikan informasi dan gambaran yang berkaitan dengan pemahaman karyawan tentang zakat ataupun kinerja karyawan.
  - c. Memberikan informasi terkait dampak positif bagaimana pemahaman karyawan tentang zakat berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Sebagai rujukan dalam merumuskan strategi pemahaman dan sumber daya manusia.

- b. Bisa menambah wawasan serta pengetahuan mengenai manajemen sumber daya manusia tentang rekrutmen, pelatihan dan kinerja karyawan.
- c. Penelitian ini bisa dipergunakan untuk tema penelitian serupa serta dapat dikembangkan ke penelitian lebih lanjut.

#### **E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian adalah Karyawan Baznas DIY.
2. Pembahasan terkait pemahaman yang dimiliki karyawan adalah pemahaman tentang zakat.